



JURNAL PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Departemen Pedagogik
Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Pendidikan Indonesia



Gd. FIP B Lantai 5. Jln. Dr. Setiabudhi No. 229 Kota Bandung 40154.

e-mail: jpgsd@upi.edu

website: <http://ejournal.upi.edu/index.php/jpgsd/index>

**PENGEMBANGAN MEDIA POP-UP BOOK PADA PEMBELAJARAN
TEMATIK UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DI
KELAS III SEKOLAH DASAR**

Yusa Isna Rajabiah¹, Tatang Syaripudin², Ira Rengganis³

^{1,2,3}Universitas Pendidikan Indonesia

e-mail: yusaisna99@upi.edu

ABSTRACT

This development research is carried out because at the learning process the teacher only relies on help to provide the medium of learning while the learning media can be designed from various resources in various forms to meet the need and characteristics of the taught materials that will be presented. Monotone learning without creativity in the media hinders the student's learning motivation. The learning media was developed using the design and development method (application d) with addie research model developed by branch (in suryani, etc. 2018), through the five steps of analysis (analysis), design (design), development (development), implementation (application), and evaluation (analysis). Data-collection instruments are used to obtain data, that is, angket and action tests. Research has shown that, 1) material aspects achieve a validation of 93.33% with a "incredibly worthy" assessment category, media aspects achieve 98% with a "very worthy" assessment category and 97,33% with a "very worthy" assessment category by learning practitioners. Then it may be stated that a pop-up book medium of learning is made perfectly worthy of being a medium of learning. The results of the media student's angular motivational analysis fall under the category of effective use before using pop-up book get a hit of 57.72% with the "enough" category and after using the pop-up book get 81.84% with the "very high" category. The results of the trial calculations revealed a 24.12% increase in motivation. Thus, the use of pop-up books on thematic learning can promote the study of students in class iii of elementary school.

Keywords: Media Learning, Study Motivation, Pop-Up Book

ARTICLE INFO

Article History:

Submitted/Received

02 Feb 2024

First Revised

15 Feb 2024

Accepted

15 Mar 2024

First Available online

15 Mar 2024

Publication Date 1 Juli 2024



ISSN 3048-0140



1. PENDAHULUAN

Pembelajaran tematik sangat penting bagi siswa Sekolah Dasar karena mengacu pada kurikulum 2013. Menurut Poerwadarminta (dalam Abdul Majid, 2014, hlm. 80) Pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada murid. Tema adalah pokok pikiran atau gagasan pokok yang menjadi pokok pembicaraan. Bermakna di atas berarti bahwa pada pembelajaran tematik peserta didik akan dapat memahami konsep-konsep yang mereka pelajari melalui pengalaman langsung dan nyata yang menghubungkan antar-konsep dalam intra maupun antar-mata pelajaran (Abdul Majid, 2014, hlm. 85). Pembelajaran tematik menyediakan keluasan dan kedalaman implementasi kurikulum, menawarkan kesempatan yang sangat banyak pada siswa untuk memunculkan dinamika dalam proses pembelajaran (Abdul Majid, 2014, hlm. 87). Keberhasilan dalam proses pembelajaran juga ditentukan banyaknya faktor diantaranya, yaitu media pembelajaran dan motivasi belajar. Dengan demikian, guru dalam melaksanakan tugasnya sebaiknya menggunakan media pembelajaran guna meningkatkan motivasi belajar siswa.

Dikutip dari laman REPUBLIKA.CO.ID (2022) sudah hampir dua tahun pembelajaran jarak jauh berlangsung, pemerintah mengevaluasi kualitas pembelajaran tersebut sehingga ada satu langkah baru untuk peningkatan kualitas pembelajaran yaitu dengan menerapkan sistem pembelajaran tatap muka terbatas yang disingkat PTMT. Pembelajaran tatap muka terbatas ini materi yang diajarkan masih terbatas, tidak semua materi bisa diajarkan di sekolah secara menyeluruh. Materi yang disampaikan di sekolah adalah materi esensial yaitu materi yang bersifat krusial yang hanya bisa dipahami jika disampaikan secara offline sedangkan materi-materi yang lainnya masih tetap belajar secara online. Maka dari itu berdampak pula terhadap menurunnya semangat dan motivasi belajar siswa.

Berdasarkan hasil pengamatan yang peneliti lakukan di SDN LH Kota Bandung kelas 3, motivasi yang ditunjukkan siswa pada saat kegiatan pembelajaran yaitu siswa kurang fokus belajar, lebih pasif, ketika guru menerangkan siswa hanya diam namun tidak ada yang bertanya. Motivasi belajar dapat timbul karena dari rangsangan (stimulus) perbedaan situasi sekarang dengan situasi yang diharapkan, sehingga tanda perubahan tersebut tampak pada adanya perbedaan afektif saat munculnya motif dan saat usaha pencapaian yang diharapkan (Uno H. B., 2011, hlm. 9). Bagi siswa, seringkali materi yang bersifat terlalu abstrak membuat mereka bingung. Beberapa guru hanya terpaku kepada bantuan dalam menyediakan media pembelajaran baik media pembelajaran yang hanya ada dalam buku siswa padahal, media pembelajaran dapat didesain dari berbagai sumber dalam berbagai bentuk sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik materi ajar yang akan disajikan.

Maka dari itu, solusi yang dapat mengatasi permasalahan di atas yaitu, guru perlu mengembangkan media pembelajaran yang inovatif sebagai pedoman bagi para siswanya yang dikembangkan sesuai karakteristik lingkungan sosial, budaya, dan geografis, juga mencakup tahapan perkembangan siswa, kemampuan awal yang telah dikuasai, minat, latar belakang keluarga dan lain-lain. Melalui media pembelajaran guru akan lebih mudah dalam melaksanakan pembelajaran dan siswa akan lebih terbantu dan mudah dalam belajar. Apabila media pembelajaran yang sesuai dengan tuntutan kurikulum tidak ada satupun sulit diperoleh, maka membuat media pembelajaran sendiri adalah suatu keputusan yang bijak. Untuk

mengembangkan media pembelajaran, referensi dapat diperoleh dari berbagai sumber baik itu berupa pengalaman ataupun pengetahuan sendiri, ataupun penggalan informasi dari narasumber baik ahli ataupun teman sejawat.

Pemilihan media pembelajaran untuk peserta didik tentunya sangat berpengaruh pada setiap aspek pembelajaran yang dilakukan. Sehingga diperlukan memilih media pembelajaran yang tepat agar dapat mengoptimalkan proses belajar dan mengajar. Berbagai macam media pembelajaran yang menarik diantaranya; media Power Point Mudlofir (2016, hlm. 156), menyebutkan bahwa “program power point dirancang untuk mampu menampilkan program multimedia dengan menarik, mudah dalam pembuatan, mudah dalam penggunaan, dan relatif murah, karena tidak membutuhkan bahan baku selain alat untuk menyimpan data”. Alternatif lainnya yaitu menggunakan media pembelajaran Pop-Up Book, Menurut Bluemel dan Taylor (2012, hlm. 22) Pop-Up Book adalah sebuah buku yang menampilkan potensi untuk bergerak dan interaksinya melalui penggunaan kertas sebagai bahan lipatan, gulungan, bentuk, roda, atau putarannya. Media pembelajaran Pop-Up Book dapat dijadikan sebuah alternatif pembelajaran yang unik dan terkesan menyenangkan. Dimana siswa mampu melihat langsung media berupa materi dalam bentuk buku seperti halnya dongeng atau komik. Selain itu dalam media berbentuk Pop-Up Book ini terdapat gambar terlihat nyata yang bisa dilihat dari 3 sudut (gambar 3 dimensi) yang berwarna warni yang memberi kesan ramai sehingga mampu menarik minat siswa untuk memperhatikan dan mengikuti alur pembelajaran yang akan berdampak pada pemahaman atau penguasaan materi yang diajarkan.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Andina Widhayanti dkk. (2021) yang berjudul “Peningkatan Motivasi Belajar Melalui Media Audiovisual Berbantuan Power Point Pada Peserta Didik Di Sekolah Dasar” bahwasanya dengan media audiovisual berbantuan power point mampu meningkatkan motivasi belajar peserta didik, Media audiovisual merupakan gabungan antara audio dan visual. Penggunaan media audiovisual berbantuan power point mampu membuat peserta didik tertarik mengikuti pembelajaran dan memperjelas penyampaian materi oleh guru sehingga mempermudah pemahaman peserta didik. Sedangkan pada penelitian yang dilakukan Yena Sumayana dkk. (2021) yang berjudul “Penggunaan Media Pop-Up Book Untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS Materi Karakteristik Geografis Indonesia” mendapatkan hasil bahwa penggunaan media Pop-Up Book membuat pembelajaran IPS menjadi dapat tersampaikan dengan baik kepada siswa sehingga hasil pembelajaran siswa tidak lagi rendah. Dengan adanya rangsang visual dari media Pop-Up Book juga dapat meningkatkan motivasi terhadap hasil belajar IPS.

Dari kedua alternatif media pembelajaran di atas keduanya memiliki kelebihan masing-masing namun untuk media pembelajaran Pop-Up Book ini bisa lebih aktif siswanya dikarenakan menurut Safri, Sari, & Marlina (2017) mengemukakan kelebihan dari media Pop-Up Book adalah dapat membagikan pengalaman yang spesial kepada siswa melalui kegiatan dengan mengajak siswa untuk menggeser, membuka maupun melipat bagian isi yang disajikan dalam Pop-Up Book. Hal ini sejalan dengan Solichah & Mariana (2018) juga menjelaskan media Pop-Up Book termasuk jenis media 3D yang mampu memberikan efek menarik, karena setiap halamannya dibuka akan menampilkan sebuah gambar yang timbul dan materi yang terdapat di Pop-Up Book bisa disesuaikan dengan materi ajar yang ingin disampaikan.

Dari latar belakang masalah di atas, dengan demikian peneliti melakukan pengembangan media visual tiga dimensi berupa media pembelajaran Pop-Up Book tematik yang akan membuat peserta didik semakin tertarik dalam mengikuti pembelajaran, sehingga nantinya pesan yang

akan disampaikan oleh guru akan sangat dengan mudah diterima dan dipahami oleh peserta didik dan diharapkan motivasi belajar siswa juga dapat meningkat. Pop-Up Book tematik tersebut terkait dengan pengetahuan yang akan diberikan oleh pendidik kepada siswa secara daring ataupun luring, dimana pendidik berusaha memancing siswa supaya lebih tertarik untuk mempelajari pelajaran tematik di kelas III Sekolah Dasar terutama pada Tema 1 Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup Subtema 2 Pertumbuhan dan Perkembangan Manusia Pembelajaran 1 dengan pokok bahasan mengenai perbedaan pertumbuhan dan perkembangan manusia, operasi hitung penjumlahan, dan gerak kuat dan lemah pada tarian. Dengan demikian peneliti mengambil judul penelitian yaitu “Pengembangan Media Pop-Up Book Pada Pembelajaran Tematik untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di Kelas III Sekolah Dasar”.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode Design and Development (D&D) atau desain dan pengembangan yang di definisikan oleh Richey dan Klein (2007, hlm. 1) Dengan model pengembangan ADDIE atau Analysis (Analisis), Design (Desain), Development (Pengembangan), Implementation (Implementasi), dan Evaluation (Evaluasi). Model ADDIE menurut Branch (dalam Suryani, dkk. 2018) pada dasarnya adalah hasil dari suatu paradigma pengembangan.

Penelitian ini dilaksanakan di kota Bandung dan salah satu sekolah dasar dengan melibatkan beberapa peserta didik untuk mencoba pengimplementasian media pembelajaran Pop-up Book kepada guru dan beberapa dosen di Universitas pendidikan Indonesia sebagai expert judgement. Penelitian ini dilaksanakan kurang lebih 6 bulan terhitung dari bulan februari 2022 sampai akhir penulisan penelitian terhitung sampai bulan juli 2022.

Dalam penelitian ini, instrument yang digunakan adalah angket. Instrument angket pada penelitian pengembangan ini digunakan untuk memperoleh data dari ahli materi, ahli media dan praktisi pembelajaran. Instrument berisikan pernyataan – pernyataan dan kolom masukan serta saran.

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian Desain Media Pembelajaran Pop-Up Book Pada Pembelajaran Tematik untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di Kelas III Sekolah Dasar Berikut desain media Pop-Up Book pada pembelajaran tematik untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di kelas III sekolah dasar. Desain media Pop-Up Book ini terdiri atas:

- 1) Cover
- 2) Petunjuk penggunaan
- 3) KD dan IPK
- 4) Daftar isi
- 5) Ayo membaca
- 6) Materi pertumbuhan dan perkembangan manusia
- 7) Materi pertumbuhan manusia
- 8) Materi perkembangan manusia
- 9) Ayo menari

- 10) Ayo bermain
- 11) Soal evaluasi
- 12) Daftar Pustaka
- 13) Cover belakang

Hasil Pengembangan Desain Media Pembelajaran Pop-Up Book Pada Pembelajaran Tematik untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di Kelas III Sekolah Dasar



Gambar 1. Desain Pop Up Book

Dalam penelitian dan pengembangan ini, proses penilaian kualitas media dinilai oleh beberapa ahli. Para ahli memberikan penilaian untuk menentukan apakah media Pop-Up Book ini memiliki kualitas yang baik untuk proses kegiatan belajar mengajar. Penilaian ini dilakukan oleh beberapa validator ahli yaitu validator ahli materi, validator ahli media, dan praktisi pembelajaran. Secara keseluruhan para ahli menyatakan bahwa media Pop-Up Book ini layak digunakan. Uji kelayakan ini kemudian disimpulkan untuk melihat kualitas dari media yang diteliti dan dikembangkan. Hasil penilaian media Pop-Up Book oleh para ahli kemudian dihitung dan dilihat nilai akhirnya yang disajikan pada tabel 1.

Tabel 1
Rekapitulasi Penilaian dari Para Ahli

No.	Validator	Rata-rata (%)	Kategori Penilaian
1.	Ahli materi	93,33%	Sangat layak
2.	Ahli media	98%	Sangat layak
3.	Praktisi pembelajaran	97,33%	Sangat layak
	Rata-rata (%)	96,22%	Sangat Layak

Tabel 1 menunjukkan bahwa rata-rata persentase aspek kelayakan ahli materi mendapatkan hasil 93,33% dengan kategori sangat layak, ahli media mendapatkan hasil 98% dengan kategori sangat layak, dan praktisi pembelajaran mendapatkan hasil 97,33% dengan

kategori sangat layak. Kesimpulannya, media pembelajaran Pop-Up Book pada kegiatan pembelajaran Tema 1 Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup Subtema 2 Pertumbuhan dan Perkembangan Manusia Pembelajaran 1 kelas III memiliki penilaian rata-rata persentase 96,22 dengan kategori “Sangat Layak” yang memiliki keterangan media pembelajaran Pop-Up Book yang dibuat sangat layak untuk dijadikan sebagai media pembelajaran.

Tahap selanjutnya yaitu implementasi media Pop-Up Book, setelah mendapatkan hasil angket sebelum menggunakan Pop-Up Book dan setelah menggunakan Pop-Up Book dari kelas III, berikut hasil rekapitulasi perbedaan sebelum dan sesudah menggunakan media Pop-Up Book yang disajikan pada tabel 2.

Tabel 2.
Rekapitulasi hasil angket motivasi belajar siswa

No	Indikator Motivasi	Motivasi Belajar				Peningkatan (%)
		Sebelum	%	Setelah	%	
1.	Durasi	308	49,28	417	66,72	17,44
2.	Persistensi	435	69,6	568	90,88	21,28
3.	Ketabahan dan keuletan	400	64	552	88,32	24,32
4.	Devosi	300	48	500	80	32
	Jumlah	1.443	57,72	2.037	81,84	24,12

Berdasarkan table 2, diketahui bahwa motivasi belajar siswa secara keseluruhan mengalami peningkatan sebesar 24,12% dari 57,72% (sebelum menggunakan media Pop-Up Book) dan meningkat menjadi 81,84% (sesudah menggunakan media Pop-Up Book). Adapun mengenai besarnya peningkatan masing-masing indikator motivasi belajar bahwa peningkatan motivasi terbesar terdapat pada indikator 4 sebesar 32% yaitu “Devosi”. Urutan kedua ditempati oleh indikator 3 sebesar 24,32% yaitu “Ketabahan dan Keuletan”. Urutan ketiga ditempati indikator 2 sebesar 21,28% yaitu “Persistensi”. Urutan terakhir ditempati indikator 1 sebesar 17,44% yaitu “Durasi”. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pengembangna media Pop-Up Book pada pembelajaran tematik di kelas III sekolah dasar dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

4. SIMPULAN

Berdasarkan temuan dan pembahasan penelitian yang telah dipaparkan, dapat ditemukan simpulan sebagai berikut:

Proses perencanaan desain media Pop-Up Book pada pembelajaran tematik untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di kelas 3 sekolah dasar terlebih dahulu melakukan analisis kebutuhan siswa, Adapun komponen desain media Pop-Up Book meliputi; 1) cover; 2) petunjuk penggunaan; 3) KD dan IPK; 4) daftar isi; 5) ayo membaca; 6) materi pertumbuhan dan perkembangan manusia; 7) materi pertumbuhan manusia; 8) materi perkembangan manusia; 9) ayo menari; 10) ayo bermain; 11) soal evaluasi; 12) daftar Pustaka; 13) cover belakang.

Hasil pengembangan desain media Pop-Up Book pada pembelajaran tematik untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di kelas 3 sekolah dasar menunjukkan kategori “Sangat Layak” sesuai dengan hasil validasi ahli.

Pengembangan media Pop-Up Book sebagai media pembelajaran menunjukkan bahwa adanya peningkatan motivasi belajar siswa dari sebelum menggunakan media Pop-Up Book dalam kategori “Cukup” dan meningkat sesudah menggunakan media Pop-Up Book dalam kategori “Sangat tinggi”.

Sehubungan dengan kesimpulan di atas maka, media pembelajaran Pop-Up Book pada Tema 1 Pertumbuhan dan Perkembangan Makhhluk Hidup Subtema 2 Pertumbuhan dan Perkembangan Manusia Pembelajaran 1 kelas 3 layak digunakan untuk dijadikan sebagai media pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

5. DAFTAR PUSTAKA

- A A.M, Sardiman (2016). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT Raja Grafindo
- Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu*, (2014), Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Abin Syamsuddin Makmum. (2007). *Psikologi Kependidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Aliwar. (2008). *Media Pembelajaran*. Cv: Shahdarah.
- Amri, S., & Rohman, M. (2013). *Strategi dan Desain Pengembangan Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Prestasi Pusaka Karya.
- Arsyad, Azhar. (2014). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- Asyar, R. (2011). *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jakarta: Gaung Persada (GP) Press.
- B. Uno, Hamzah. (2016). *Teori motivasi dan pengukurannya*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Dimiyati & Mudjiono. (2002). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Muhammad Hasan, Milawati, Darodjat, Tuti Khairani Harahap, Tasdin Tahrir, A. M. A. (2021). *Media Pembelajaran* (F. Sukmawati (ed.)). CV Tahta Media Group.
- Munir, (2013). *MULTIMEDIA dan Konsep Aplikasi Dalam Pendidikan*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Nunuk, S., Achmad, S., & Aditin, P. (2018). *Media Pembelajaran Inovatif dan Pengembangannya*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Oemar Hamalik. (2014). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rahman, Ulfiani. (2014). *Memahami Psikologi dalam Pendidikan Teori dan Aplikasi*. Makassar: Alauddin University Press.
- Richey, C Rita and Klein, D. James. (2007). *Design and Development Research Methods, Strategies and Issues*. Lawrence Erlbaum Associates, Inc
- Rudi Susilana.Cepi Riyana,(2008). *Media Pembelajaran*. Bandung :CV Wacana Prima
- Rusman. (2015). *Pembelajaran Tematik Terpadu Teori, Praktik dan Penilaian*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Samani, M. (2007). *Pendidikan Bermakna: Integrasi Life Skill-KBK-CTL-MBS*. Surabaya: SIC .
- Sanjaya, Wina. (2012). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Sardiman. (2016). *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Siregar, S. (2013). *Metode penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Prenada Media.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryani, N., Setiawan, A., & Putra, A. (2019). *Media Pembelajaran Inovatif dan*

- Pengembangannya. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Trianto. (2010). Model Pembelajaran Terpadu. Jakarta: Bumi Aksara.
- Uno, H. (2011). Teori Motivasi dan Pengukurannya. Jakarta: PT Bumi Aksara Bandung PT Remaja Rosdaka Karya